KKN TEMATIK PEMULIHAN COVID UNW 2022

Ns. M. IMRON ROSYIDI, S.Kep, M.Kep, CIIQA
KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

DEFINISI

KKN MENURUT BUKU PANDUAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA 2020 ADALAH SUATU BENTUK PENDIDIKAN DENGAN CARA MEMBERIKAN PENGALAMAN BELAJAR BERSAMA MASYARAKAT, MENGIDENTIFIKASI POTENSI, DAN MENANGANI MASALAH, SEHINGGA DIHARAPKAN MAMPU MENGEMBANGKAN POTENSI MASYARAKAT DAN MERAMU SOLUSI DARI MASALAH DI MASYARAKAT.

TUJUAN KKN

SUATU PROSES PEMBINAAN MAHASISWA GUNA MEMANTAPKAN WAWASAN ALAM MEMAHAMI REALITAS KEHIDUPAN MASYARAKAT DENGAN BERBAGAI PERMASALAHANNYA DAN MENINGKATKAN KETRAMPILAN MAHASISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH YANG BERKEMBANG DALAM MASYARAKAT.

KKN TEMATIK

KKN TEMATIK MERUPAKAN SUATU **MEDIA YANG EFEKTIF DAN EDUKATIF** DENGAN PROSES MENERJUNKAN MAHASISWA KETENGAH-TENGAH MASYARAKAT UNTUK MENANGKAP DAN MENGHAYATI DENYUT NADI KEHIDUPAN MASYARAKAT.

DIAGRAM ALIR KKN

MAHASISWA	DPL	BAAK	BAG KEUANGAN	LPPM
Melakukan registrasi	Menerima SK DPL	Membuka Registrasi	Menerima Pembayaran	Menyusun Pedoman KKN
Melakukan Pembayaran	Mengikuti penyamaan persepsi	Mengecek Progress Validasi	Mengecek jumlah registrasi dengan pembayaran	Melakukan apersepsi dengan DPL
Melakukan analisis situasi	Melakukan Supervisi Awal	Melaporkan Jumlah Peserta pada LPPM	Menerima pengajuan RAB dari Koordinator KKN	Melakukan sosialisasi kegiatan KKN dengan mahasiswa
Menyusun Program Kerja	Memberi konsultasi proker	Memberikan informasi Diagram alir KKN kepada mahasiswa	Mengecek pengajuan anggaran	Menyusun RAB KKN
Melakukan Implementasi	Melakukan monitoring kegiatan	Mengecek input Nilai	Koordinasi pengelolaan anggaran dengan Koordinator KKN	Melakukan koordinasi RAB dengan bag Keuangan
Mengevaluasi kegiatan	Melakukan evaluasi	Menjembantani komunikasi LPPM, BAAK dan Bag Keuangan	Mengeluarkan dana sesuai pengajuan coordinator KKN	Mengelola anggaran KKN
Menyusun Laporan	Menyerahkan evaluasi	Monitoring dan evaluasi	Menerima laporan	Melakukan input Nilai

TUGAS MAHASISWA

- MENGIKUTI PEMBEKALAN
- MENGURUS PERIJINAN KE MITRA
- MENGIKUTI SUPERVISI YANG DILAKUKAN DPL
- MENYUSUN PROKER
- MELAKUKAN IMPLEMENTASI PROKER
- MENYUSUN LAPORAN KKN
- PUBLIKASI KEGIATAN MAUPUN HASIL KKN (SOCIAL MEDIA, MEDIA MASSA ONLINE, MEDIA MASSA OFFLINE)

LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN PROGRAM KERJA KKN

1. PENGUMPULAN DATA ATAU OBSERVASI LOKASI SASARAN.
2. MENYUSUN MATERI KEGIATAN.
3. MENENTUKAN SIFAT DAN JENIS KEGIATAN.
4. MENETAPKAN ALOKASI WAKTU.
5. MENENTUKAN PERAN MAHASISWA DAN MASYARAKAT.

PROGRAM KERJA

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	WAKTU	PENANGGUNGJAWAB	INDIKATOR
1	Mengurus Perijinan				Surat Ijin dari Mitra di TTD
2	Melakukan analisis situasi dan Menyusun Proker				Proker di ACC Dosen Pembimbing Lapangan
3	Menyusun Media Sosialisasi X				Bentuk Final Media Sosialisasi
4	Sosialisasi X di masyarakat				Berita Acara, Daftar hadir, Foto kegiatan
5	Publikasi Kegiatan KKN				Alamat IG/Youtube, Berapa Impresi dll
6	Laporan KKN				Laporan KKN di TTD DPL

PERATURAN PEMERINTAH
NO. 23 TAHUN 2020

TENTANG

Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19)

REPUBLIKA.co.id

7 CARA PERLANCAR PEMULIHAN COVID-19

Pasien Covid-19 bergejala ringan biasanya membutuhkan waktu sekitar dua pekan untuk pulih, sedangkan pasien bergejala berat atau kritis bisa membutuhkan waktu hingga enam pekan. Berikut tujuh cara memperlancar pemulihan yang direkomendasikan ahli penyakit pernapasan dari UNSW Medicine Profesor Christine Jenkins:

1. **Istirahat**
   Jangan beraktivitas berlebihan, upayakan tiduran lebih banyak, jangan tidur terlalu larut.
2. **Jaga hidrasi**
   Atur jadwal minum. Hindari asupan kafein dan alkohol karena dapat memicu dehidrasi.
3. **Makan sehat**
   Hindari makanan dengan rasa yang kuat untuk menghindari mual.
4. **Komunikasi dengan dokter**
   Patuhi anjuran yang diberikan dokter.
5. **Pernah dibantu ventilator?**
   Segera jalani rehabilitasi pernapasan dengan latihan bernapas dan olahraga yang terbatas.
6. **Perhatikan kesehatan mental**
   Lakukan relaksasi dengan melakukan peregangan, membaca, dan aktivitas menenangkan lainnya.
7. **Tunda olahraga**
   Beri kesempatan tubuh sembuh sempurna.

Sumber: Health24, Republika.co.id | Pengolah: Adysha Citra Ramadani/Reiny Dwinanda | Ilustrator: Mardiah

Bisnisgrafik
Bisnis.com

Indeks Pemulihan COVID-19 Indonesia Terbaik di ASEAN!

Indeks Pemulihan COVID-19 yang dirilis Nikkei pada 6 Oktober 2021 menunjukkan **Indonesia berada di urutan teratas di antara negara-negara ASEAN**.

Hal ini terlihat dari situasi pandemi COVID-19 di Indonesia terus membaik. Terlebih, kasus aktif nasional periode 9 Agustus - 10 Oktober 2021 **turun sebesar 94,55%**.

Berikut data penurunan kasus aktif berdasarkan wilayah:

- Jawa-Bali turun **95,93%**
- Sumatra turun **94,10%**
- Nusa Tenggara turun **95,26%**
- Kalimantan turun **93,18%**
- Sulawesi turun **90,90%**
- Maluku dan Papua turun **88,86%."**

Kabar gembira ini memang membuat sedikit lega, namun tetap saja, pandemi belum usai.

Vaksin aman dan terbukti melindungi, jadi ayo lekas vaksin!

Selalu Ingat 3M Ya!
Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak

bisnis.com @Bisniscom @bisniscom

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SKEMA PERLINDUNGAN DAN PEMULIHAN UMKM DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Skema	Pelaku	Bentuk
Bantuan Sosial	Pelaku UMKM dengan kategori miskin dan rentan terdampak Covid-19	Masuk sebagai penerima bantuan sosial dari pemerintah
Insentif Pajak	Pelaku UMKM dengan omzet di bawah Rp4,8 miliar per tahun	Tarif PPh final 0% selama 6 bulan (April-September 2020)
Relaksasi dan Restrukturisasi Kredit UMKM	Penerima KUR, UMi, PNM Mekaar, dan Lembaga Penyalur Kredit Program Pemerintah	Penundaan angsuran dan subsidi bunga selama 6 bulan
Perluasan pembiayaan bagi UMKM	Pelaku UMKM yang belum pernah mendapat pembiayaan dari lembaga keuangan maupun sistem perbankan	Stimulus bantuan modal kerja darurat khusus bagi pelaku UMKM terdampak Covid-19
Pemulihan dan Konsolidasi Usaha	Pemerintah melalui kementerian, lembaga BUMN, dan Pemda bertindak sebagai **penyangga** dalam ekosistem UMKM terutama pada **tahap pemulihan dan konsolidasi usaha** setelah pandemi Covid-19	

www.kemenkeu.go.id

SISTEMATIKA LAPORAN KKN

- Cover
- Lembar persetujuan DPL,Koordinator KKN, Ka LPPM
- BAB I (analisis situasi, data penduduk, permasalahan yang ditemukan)
- BAB II (Rencana mengatasi Masalah)
- BAB III (implementasi : berita acara, SAP, daftar hadir, Foto kegiatan)
- BAB IV (Pembahasan (analisis perbedaan pengetahuan mitra sebelum dan setelah, disupport dengan referensi yang sesuai buku atau jurnal)
- Penutup
- Lampiran
- (sistematika lebih lengkap ada di pedoman KKN UNW 2022)

CONTOH KEGIATAN KKN

- Mengajari senam pernafasan
- Mengajari membuat kerajinan dari limbah plastic
- Mengajari pembuatan sabun dari limbah minyak goreng
- Mengajari pengolahan pangan local
- Mengajari pemanfaatan lahan rumah untuk TOGA
- Mengajari Budaya sehat (cuci tangan, anti narkoba, 6 M)
- Mengajari Pemanfaatan lahan rumah untuk ketahan pangan
- Mengajari pembuatan produk kriya untuk pemulihan ekonomi Rumah tangga

PUBLIKASI KKN

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

TERAKREDITASI

RISTEKDIKTI

Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 30/E/KPT/2019
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VI Tahun 2019
Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

E-ISSN: 26146711

Penerbit: LPPM Universitas Bina Sarana Informatika

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 5

Akreditasi Berlaku Selama 5 (lima) Tahun, Yaitu

Jakarta, 11 November 2019
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan

DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN

Dr. Muhammad Dimyati
NIP. 195912171984021001

Hilirisasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di PT

Eko Prasojo
Guru Besar dan Dekan Fakultas Ilmu Administrasi UI

Di era global dan digital abad ke-21 ini, pembangunan menghadapi banyak tantangan yang semakin kompleks. Tawaran untuk mengatasi berbagai masalah tersebut haruslah berupa solusi yang melibatkan pemangku kepentingan terkait.

Diskursus tentang isu-isu pembangunan sosial dan ekonomi perlu diperkaya dengan bahasan bagaimana menggunakan data secara optimal dalam pembangunan di berbagai level pemerintahan, termasuk inovasi untuk mengatasi masalah pembangunan manusia, seperti *stunting*, hingga memastikan bahwa semua rakyat Indonesia bisa memperoleh layanan sosial yang layak. Para dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi memiliki kontribusi dalam mengatasi berbagai masalah pembangunan bangsa.

Peran perguruan tinggi

Secara tradisional, universitas memiliki tiga peran inti. Pertama, mengajarkan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan dalam berbagai aspek pembangunan. Dalam hal ini termasuk kemampuan berpikir kritis dan keahlian dasar (*soft skill*). Kedua, menghasilkan pengetahuan baru melalui proses penelitian untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan ataupun penciptaan inovasi dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam perkembangannya, ketiga, universitas juga dituntut berkontribusi dalam penciptaan pengetahuan untuk pembuatan kebijakan publik yang berbasis bukti.

Dalam praktiknya saat ini, peran universitas masih sangat terbatas pada pengajaran kepada mahasiswa dan penelitian untuk menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal nasional ataupun internasional. Sementara hasil penelitian tersebut masih belum optimal sebagai sumber data, informasi, dan pengetahuan dalam proses pembuatan kebijakan publik. Salah satu indikasi penyebab keterbatasan pemanfaatan hasil penelitian di universitas untuk pembuatan kebijakan publik adalah kurangnya keterkaitan antara tema-tema penelitian di kampus dengan berbagai prioritas pembangunan dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan masyarakat.

Universitas perlu mentransfer pengetahuan ilmiah kepada masyarakat, khususnya pengetahuan di bidang-bidang penting, seperti kesehatan, pendidikan, pembangunan ekonomi, dan berbagai aplikasi teknologi, serta topik-topik yang sedang berkembang pesat saat ini, seperti kecerdasan buatan dan teknologi keuangan daring. Demikian pula universitas memiliki tanggung jawab mendidik beragam jenis keahlian vokasi dan profesi yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk meningkatkan daya saing bangsa.

Dalam opininya di *Kompas* (20/2/2019), Yanuar Nugroho mengatakan, kesuksesan universitas ternama dan negara maju tak bisa dilepaskan dari keputusannya untuk berorientasi ke luar (*outward-looking*). Universitas yang berorientasi ke dalam (*inward looking*) umumnya cenderung sulit berkembang. Orientasi ke luar merupakan faktor kunci dari kemajuan universitas-universitas di Amerika Serikat sesudah 1945 dan universitas-universitas di Asia Timur pada abad ke-21. Dalam orientasi ke luar itu terdapat kebijakan untuk menjangkau masyarakat dan menjembatani pemanfaatan penelitian secara praktis, baik melalui inovasi, perumusan kebijakan, maupun pengabdian masyarakat.

Untuk semua alasan itu, universitas tidak boleh lagi menjadi menara gading. Untuk bisa mengajar dan meneliti dengan baik, cara yang terbukti efektif adalah dengan meningkatkan interaksi antara universitas dan masyarakat melalui beragam bentuk pengabdian masyarakat sebagai wujud dari misi ketiga pendidikan tinggi. Hal ini adalah bentuk transfer pengetahuan dan komunikasi keluar pagar kampus. Pengabdian masyarakat sangat penting untuk membangun kemajuan bangsa, mendukung pengembangan masyarakat, mempelajari keterampilan hidup (*life skills*), dan mengapresiasi pengetahuan lokal.

"Missing link" Tri Dharma PT

Indonesia telah mengadopsi tiga misi pendidikan tinggi dalam rumusan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan sistem angka kredit kumulatif dosen (KUM). Meski demikian, masih ada ketidaksinkronan antara aktivitas mengajar, meneliti, dan pengabdian masyarakat. Dalam praktiknya, insentif terbesar bagi dosen di perguruan tinggi (PT) saat ini diberikan untuk dua aktivitas, yakni menjadi pejabat struktural dan tugas mengajar. Mengajar adalah kegiatan yang dominan dalam sistem KUM karena kegiatan ini berhubungan langsung dengan tambahan penghasilan dosen, selain lebih mudah dilakukan. Sementara jadi pejabat struktural/manajerial di kampus, selain akan mendapatkan penghasilan lebih besar, juga memiliki otoritas kebijakan dan keputusan untuk berbagai hal.

Meski saat ini sudah banyak insentif hibah untuk penelitian dan publikasi yang diberikan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi ataupun setiap universitas, kegiatan penelitian belum terlalu disukai oleh sebagian dosen, baik karena masalah budaya dan kompetensi meneliti maupun kerumitan dalam manajemen penelitian. Sementara unsur pengabdian masyarakat merupakan aktivitas dosen yang bersifat marginal dan memiliki angka KUM yang kecil. Dalam formula KUM terbaru, angka kreditnya dinaikkan hingga 10 persen tetapi realisasinya sering kali masih minim.

Bentuk-bentuk pengabdian masyarakat sejatinya sangat beragam. Dari yang sifatnya langsung dalam bentuk karya nyata kepada masyarakat, seperti kuliah kerja nyata (KKN), pembinaan masyarakat dan advokasi kebijakan kepada pemerintah, sampai terlibat dalam berbagai hal keanggotaan kepanitiaan/tim dalam kegiatan pemerintahan. Ada sejumlah bukti baru dari salah satu program Universitas Membangun Desa (UMD) yang menyediakan *seed fund* bagi universitas-universitas di tingkat regional supaya bisa meningkatkan interaksinya dengan masyarakat.

Konsep dasar program UMD yang diinisiasi KOMPAK (kemitraan Pemerintah Australia-Indonesia) bekerja sama dengan Indonesia Association for Public Administration (IAPA) dengan dukungan Departemen Luar Negeri dan Perdagangan (DFAT) Australia bertujuan mendorong dosen dan mahasiswa menjadi aktor nontradisional dalam pembangunan. Mereka berkontribusi dalam peningkatan kualitas pelayanan dasar, pengumpulan data, pengawasan, evaluasi, dan perbaikan kualitas perencanaan pembangunan di komunitas.

Rancangan dasarnya adalah mendorong KKN tematik yang memungkinkan mahasiswa, dosen, ataupun pegawai pemerintahan bersama-sama mengidentifikasi masalah pembangunan di komunitas dan mencari solusi bersama. Program-program pembangunan masyarakat, seperti Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, termasuk pelaksanaan dana desa, menunjukkan peran dari fasilitator teknis sangatlah krusial bagi pembangunan di komunitas sehingga posisi semacam ini sangat berpotensi dikembangkan.

Pekerjaan rumah

Apa yang harus kita lakukan untuk memperkuat unsur penelitian dan pengabdian masyarakat? Langkah pertama adalah menyediakan insentif yang lebih baik bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuannya melalui pengabdian masyarakat. Formula KUM harus direvisi sehingga bisa memungkinkan pengabdian masyarakat dihitung kreditnya dengan porsi mencapai minimal 10-25 persen dari total KUM. Sejalan dengan itu, kenaikan pendanaan hibah Kementerian Ristek dan Dikti bagi program pengabdian masyarakat sangat diperlukan. Saat ini dana pengabdian masyarakat baru sekitar Rp 150 miliar dari total hibah Kementerian Ristek dan Dikti sebesar Rp 1,4 triliun.

Kedua, untuk memenuhi tuntutan hilirisasi penelitian, komponen kegiatan pengabdian masyarakat perlu diperluas sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan masyarakat. Universitas diwajibkan menetapkan fokus tema penelitian dan pengabdian masyarakat yang mengacu pada Prioritas Riset Nasional sebagai basis alokasi anggaran pemerintah.

Pemanfaatan hibah riset kompetitif harus dapat mendorong kolaborasi antara PT, pemerintah, lembaga penelitian, dan badan usaha. Pada tahap ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) harus memiliki terobosan agar lebih leluasa dalam membangun relasi di antara berbagai pemangku kepentingan guna memfasilitasi penciptaan pengetahuan di kampus, komunitas, dan sektor publik. Saat ini, sejumlah universitas telah berhasil mendorong keterkaitan antara kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui kolaborasi dengan pemda.

Ketiga, universitas perlu mendorong riset untuk kebijakan dan penciptaan inovasi. Dengan demikian, komponen dampak riset terhadap kebijakan dan inovasi perlu dimasukkan selaras dalam kegiatan Tri Dharma PT. Jadi, hasil riset bukan hanya berupa produk publikasi dan produk komersial, melainkan juga berupa dampak terhadap kebijakan. Melalui kegiatan yang menyelaraskan ketiga misinya, universitas akan memenuhi potensinya sehingga bisa berkontribusi bagi negara dan masyarakat. Universitas tak hanya menghasilkan produk pengetahuan yang dimuat dalam jurnal-jurnal internasional, tetapi juga berperan penting memberikan berbagai solusi terhadap persoalan bangsa dan negara.